



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

BELANJA NASIONAL BULAN APRIL 2021

Warga berbelanja kebutuhan di salah satu supermarket di Jakarta, Selasa (20/4). Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan belanja nasional per April 2021 tumbuh 32,48 persen untuk "nonseasonally adjusted" dan 13,11 persen untuk "seasonally adjusted" secara year on year (yoy).



FOTO/ANT

Ekspor Meningkatkan 30%, Sri Mulyani Tegaskan Ekonomi RI Mulai Bangkit

"Kenaikan ekspor ini menunjukkan bangkitnya perekonomian dan pelaku Indonesia dan pulihnya ekonomi dunia. Nilai ekspor kita didominasi produk non-migas ini menggambarkan tumbuhnya daya kompetisi produk, ini menunjukkan perekonomian kita terus meningkatkan produk non migas yang menembus pasar dunia," ujar Sri Mulyani.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan kinerja ekspor Indonesia yang mengalami peningkatan pada Maret 2021, menunjukkan bahwa perekonomian dan pelaku usaha nasional sudah

mulai bangkit. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai ekspor Indonesia pada Maret 2021 mencapai US\$18,35 miliar atau naik 20,31% dari bulan sebelumnya dan naik 30,47% dibandingkan periode sama tahun 2020.

Dari angka US\$18,35 miliar, sebesar US\$17,45 miliar merupakan ekspor nonmigas dan US\$0,91 miliar merupakan migas.

"Kinerja ekspor kita pada Maret sangat impresif, menunjukkan pemulihan ekonomi yang kuat tumbuh 30% YoY ini tumbuh tinggi dibandingkan 2 tahun terakhir," kata Sri Mulyani dalam acara konferensi 500K eksportir baru: Memacu Ekspor UKM, Selasa (20/4).

Pada tahun 2020, kinerja ekspor Indonesia masih sulit tumbuh lantaran adanya kebijakan pembatasan yang diterapkan oleh banyak negara

mitra dagang Indonesia akibat pandemi Covid-19.

Sri Mulyani mengatakan, tingginya nilai ekspor non migas juga menandakan bahwa pelaku ekonomi nasional maupun dunia sudah mulai bangkit.

"Kenaikan ekspor ini menunjukkan bangkitnya perekonomian dan pelaku Indonesia dan pulihnya ekonomi dunia. Nilai ekspor kita didominasi produk nonmigas ini menggambarkan tumbuhnya daya kompetisi produk, ini menunjukkan perekonomian kita terus meningkatkan produk non migas yang menembus pasar dunia," ujarnya.

Sri Mulyani juga optimistis Indonesia mampu mencetak 500.000 eksportir baru sampai 2030. Pasalnya, berbagai kebijakan yang mendukung pengembangan usaha khususnya ekspor sudah diberikan baik melalui APBN maupun

program pemulihan ekonomi nasional (PEN). "Saya optimis 500.000 eksportir baru akan dapat tercipta sesuai harapan," kata Sri Mulyani.

Ia mengatakan, untuk merealisasikan hal itu, pemerintah sudah menerbitkan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Pada beleid ini, pemerintah memperbaiki iklim investasi dengan kemudahan berusaha hingga pemberian insentif perpajakan bagi pelaku usaha.

Pada program PEN, pemerintah mengalokasikan anggaran sekitar Rp184,83 triliun untuk klaster UMKM dan korporasi. Selanjutnya, pemerintah juga memberikan insentif usaha dalam bentuk berbagai kemudahan dan pengurangan beban perpajakan yang mencapai Rp58,46 triliun. • **hen**



IDN/ANTARA

STIMULUS KREDIT UMKM

Pekerja memanggag adonan roti di salah satu industri rumahan kawasan Bendungan Hilir, Jakarta, Selasa (20/4). Pemerintah akan memberikan stimulus kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebesar Rp400 miliar dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi kuartal II/2021.

Kemendag Dorong Produk UMKM Manfaatkan Perjanjian Dagang Internasional

JAKARTA (IM) - Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menyampaikan, Kementerian Perdagangan akan selalu mendorong ekspor produk usaha kecil dan menengah (UKM) Indonesia memasuki pasar global. Salah satunya, dengan memanfaatkan perjanjian perdagangan internasional.

Hal ini disampaikan Wamendag Jerry dalam Konferensi 500K Eksportir Baru dengan tema 'Memacu Ekspor UKM' yang diselenggarakan secara virtual, Senin (19/4) lalu. Acara ini diselenggarakan Sekolah Ekspor UKM dan Ekonomi Kreatif dan diikuti para pelaku UKM dari seluruh Indonesia

Hadir sebagai narasumber di antaranya Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia Teten Masduki, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, Wakil Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia Benny Soetrisno, dan Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kasan.

"Kemendag tidak akan berhenti mendukung dan mendorong ekspor produk UKM Indonesia melalui berbagai langkah dan kebijakan, termasuk dengan memanfaatkan berbagai perjanjian perdagangan internasional," jelas Jerry, seperti dikutip dari laman Kemendag, Selasa (20/4).

Ia mengatakan, Presiden RI Joko Widodo memberikan arahan kepada Kemendag untuk mempercepat penyelesaian perundingan perdagangan internasional dengan negara-negara potensial sebagai agenda prioritas. Hal ini karena Indonesia kini sedang

bertransformasi menjadi negara penghasil produk-produk bernilai tinggi yang membutuhkan pasar-pasar baru di luar negara tradisional/mitra dagang utamanya.

"Saat ini Indonesia telah menyelesaikan 23 perjanjian perdagangan internasional. Para pelaku UKM dapat memanfaatkan secara optimal berbagai kemudahan dan fasilitas dari perjanjian yang telah disepakati dengan negara-negara mitra dagang. Dengan segala manfaat yang didapat dari perjanjian perdagangan tersebut, akan mempermudah para pelaku UKM dalam mengeksportir produk-produknya ke mancanegara," terang Jerry.

Para pelaku UKM, lanjut Wamendag, juga dapat memanfaatkan Free Trade Agreement (FTA) Center dalam mengenalkan produknya ke mancanegara. "Saat ini, Kemendag memiliki empat FTA Center yang tersebar di beberapa kota Indonesia, yaitu Jakarta, Medan, Bandung dan Makassar. FTA Center dapat menjadi instrumen para pelaku UKM dalam mempromosikan produknya ke dunia," bebernya.

Kemendag juga memiliki 46 perwakilan perdagangan di luar negeri seperti Atase Perdagangan, Indonesia Trade Promotion Center (ITPC), Konsul Perdagangan, Kantor Dagang dan Ekonomi, serta Duta Besar di WTO.

Para pelaku UKM dapat menghubungi para perwakilan perdagangan Indonesia yang bertugas mempromosikan produk Indonesia. Selain itu, para perwakilan perdagangan juga bertugas menyelenggarakan peninjauan kesepakanan dagang (business matching) dengan buyers di luar negeri. • **pan**

Tekan Serbuan Impor, Kemenperin Pacu Penggunaan Produk Logam Ber-SNI

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus memacu kinerja industri logam agar bisa memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Apalagi, kebutuhan baja saat ini semakin meningkat, baik di pasar domestik maupun ekspor.

"Tercatat industri logam dasar tumbuh 11,46% dengan meningkatnya permintaan luar negeri. Oleh karenanya, pemerintah bertekad untuk terus melindungi industri dalam negeri dari serbuan produk impor," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Selasa (20/4).

Agus menyatakan, diperlukan instrumen yang mampu memacu daya saing produk nasional sekaligus menjaga kesehatan serta keselamatan konsumen dan lingkungan, termasuk di sektor industri logam.

"Dengan tetap mengedepankan azas *fairness* dalam perdagangan internasional, implementasi SNI wajib dapat bertujuan untuk meningkatkan akses pasar luar negeri dan menekan laju impor," ujarnya.

Penerapan instrumen

berupa pemberlakuan SNI secara wajib, fokus utamanya adalah untuk produk-produk yang berkaitan dengan Keamanan, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L).

"Dalam rangka mendorong industri logam nasional yang berdaya saing tinggi, perlu diciptakan iklim usaha yang kondusif dan kompetitif guna mendorong utilisasi serta kemampuan inovatif pada sektor tersebut," paparnya.

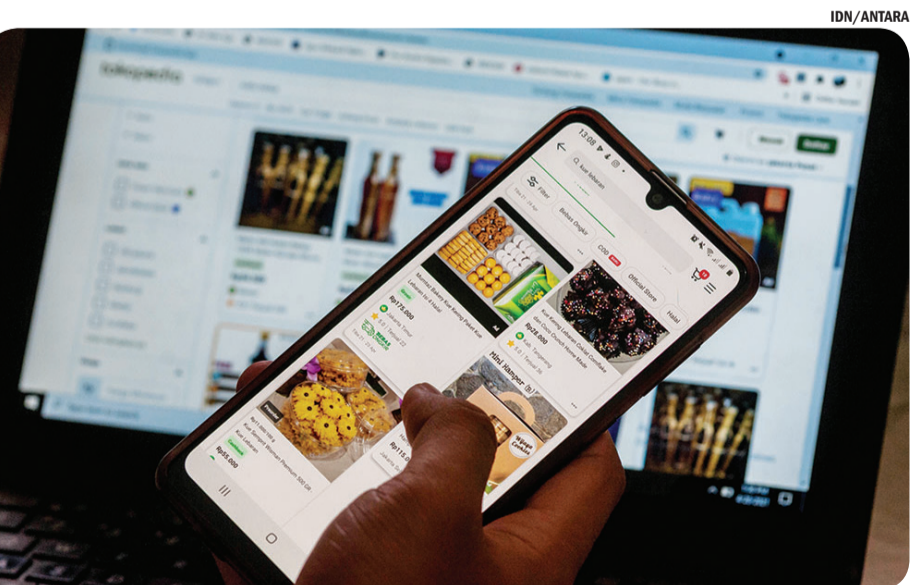
Sementara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Doddy Rahadi menyampaikan, nilai impor untuk HS produk SNI wajib tahun 2020 sebesar Rp102 triliun, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp133 triliun. "Meskipun nilai impornya menurun, saat ini terdapat 147 kode HS yang tersebar pada 28 SNI wajib sektor logam," sebutnya.

Untuk itu, diperlukan perhatian serius dari seluruh pemangku kepentingan terkait dalam mendukung pertumbuhan industri baja nasional. "Sehingga tidak ada celah lagi membanjirnya produk-produk impor yang tidak berkualitas ke pasar dalam negeri," ujar Doddy.

Lebih lanjut, penerapan SNI wajib pada produk logam juga bertujuan untuk merealisasikan target substitusi impor sebesar 35 persen pada 2022. "Pembatasan impor terutama untuk produk yang sudah dapat diproduksi oleh industri dalam negeri perlu diperkuat," imbuhnya.

Kemenperin menargetkan sektor industri logam dasar dapat tumbuh sebesar 3,54% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan industri baja merupakan sektor *high resilience* yang mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19 dan siap untuk kembali meningkatkan kemampuan dan performanya di tahun ini.

Kepala Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Industri Surabaya, Aan Eddy Antana dalam sela-sela kunjungan ke PT Sunrise Steel beberapa waktu lalu mengemukakan, ketersediaan infrastruktur dan SDM di Baristand Industri Surabaya akan mendukung pemerintah dalam mewujudkan target substitusi impor dan meningkatkan daya saing industri logam dalam negeri. • **djo**



IDN/ANTARA

PEMERINTAH AKAN BERI SUBSIDI ONGKIR

Warga berbelanja secara daring di Rangkasitung, Lebak, Banten, Selasa (20/4). Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) Adhi Lukman mengatakan bahwa pemerintah akan memberi subsidi berupa gratis ongkos kirim (ongkir) untuk pemesanan makanan dan minuman lewat pasar daring sebagai kompensasi diperpanjangnya Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro yang berimbas pada larangan mudik.

SLI 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wapong Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

<https://www.facebook.com/GaharuTelecom> <https://www.twitter.com/GaharuTelecom>

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM TelkomSel
* Tarif belum termasuk PPN & pambayaran per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
www.gaharu.co.id

Indonesia Berhenti Impor BBM dan LPG Tahun 2030

JAKARTA (IM) - Menteri ESDM Arifin Tasrif mengungkapkan pemerintah menargetkan akan berhenti melakukan impor BBM dan gas LPG per tahun 2030. Hal ini disebut sudah masuk dalam rencana strategis energi nasional.

Rencana tersebut dipaparkan dirinya dan Dewan Energi Nasional (DEN) ke Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam rapat paripurna, Selasa (20/4) siang.

Pada sesi strategi energi nasional, Arifin mengatakan pihaknya menyampaikan beberapa isu terkait dengan meningkatkan permintaan energi jangka panjang, di sisi lain ada masalah pada terbatasnya pasokan sumber daya dalam negeri.

"Kemudian masih adanya impor BBM dan LPG, yang mana dalam strategi energi nasional, pada tahun 2030 kita tidak lagi impor BBM. Lalu, diupayakan juga tidak lagi impor LPG," ungkap Arifin dalam konferensi pers virtual via YouTube Sekretariat Presiden,

Selasa (20/4).

Ia juga menjelaskan tentang pembangunan infrastruktur energi, khususnya penyediaan listrik ke daerah terpencil untuk mendukung rasio elektrifikasi 100% ke seluruh Indonesia. Selain itu, program BBM satu harga juga akan diperluas ke daerah terpencil lainnya.

"Kita ingin capai 100% elektrifikasi, diharapkan semua daerah mendapatkan dukungan pasokan listrik. Demikian juga BBM, dengan program BBM satu harga harus bisa dinikmati masyarakat ke depannya," ujar Arifin.

Disebutkan Arifin, presiden meminta agar pembangunan energi diarahkan menuju *green economy* atau pembangunan yang berbasis lingkungan. Untuk menjalankan hal ini pihaknya akan melakukan percepatan penggunaan energi baru terbarukan pada bauran energi nasional. "Di 2035 kita upayakan bauran energi terbarukan meningkat sampai 38 ribu megawatt," ujar Arifin. • **pan**

Layani Transfer Dana dari Luar Negeri, BRI Gandeng Western Union

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI mengumumkan kerja sama remitansi dengan Western Union. Sinergitas keduanya berupa penyediaan layanan remitansi yang memungkinkan nasabah di Indonesia bisa menerima pengiriman dana Western Union dari luar negeri di lebih dari 9 ribu unit kerja BRI.

Pengirim yang berada di luar negeri bisa mengirimkan dana menggunakan digital service Western Union yang tersedia di 75 negara atau melalui agen Western Union di seluruh dunia. Sedangkan untuk pengiriman outgoing transfer dari BRI di Indonesia diperkirakan mulai berjalan tahun ini.

Senior Executive Vice President (SEVP) Treasury & Global Services BRI, Listiariani Dewajanti mengungkapkan, BRI selalu fokus menjaga pertumbuhan bisnis remitansi. BRI juga merupakan salah satu bank yang diperhitungkan dalam bisnis remitansi.

"Kami selalu mencoba untuk meningkatkan transaksi remitansi, khususnya dengan

menjalinkan kerja sama dengan perusahaan top di industri ini, dalam hal ini Western Union. Semoga Kerjasama ini dapat memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak," tutur Listiariani dalam keterangan tertulis, Selasa (20/4).

Dengan jumlah unit kerja lebih dari 9 ribu, Listiariani mengaku BRI optimis dapat memberikan layanan terbaik khususnya bagi para penerima dana yang membutuhkan pengambilan dana secara cepat dan efisien.

Terlebih lagi masyarakat tengah bersiap menyambut datangnya Lebaran yang dapat menjadi momen sanak keluarga mengirimkan uang termasuk dari luar negeri.

Sementara itu Head of Network Singapore, Indonesia, and North Asia Western Union, K.Premmananth mengatakan pihaknya sangat bersemangat dengan kolaborasi yang dilakukan bersamaBRI dalam rangka menyediakan layanan Western Union.

Menurutnya jaringan global Western Union sangat luas dengan cakupan lebih dari 200 negara. • **dot**